

## Analysis of Educational Environment at Al-Azhar Mariuk Vocational School, Tambakdahan District

Adam Hasyim<sup>1\*</sup>, Undang Ruslan Wahyudin<sup>2</sup>  
Singaperbangsa Karawang University

**Corresponding Author:** Adam Hasyim [adamhasyim100@gmail.com](mailto:adamhasyim100@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Educational Environment, Vocational School, Students

*Received :* 16 November

*Revised :* 16 December

*Accepted:* 16 January

©2022 Hasyim, Wahyudin : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Improving the Quality of Education at Al-Azhar Mariuk Vocational School, Tambakdahan District is the new title of this research. The nature of this type of research is a qualitative case study. The purpose of this research is to improve the standard of formal education held by SMK Al-Azhar Mariuk, Tambakdahan District. Information collected through interviews, documentation, and perceptions. Covers all aspects of the school environment, from the deputy head to TU staff, in carrying out the task of developing a vision, mission and goals, compiling an organizational structure, compiling work plans, compiling school directives, and creating a vital administrative data framework for Madrasahs. The duties of the madrasa head cannot be separated from school regulations. Human resources who are skilled in their fields, education and learning programs, as well as students who have graduated show the quality of Madrasah Diniyah Al-Azhar. the progress achieved by the head of the madrasa in improving the quality of Madrasah Diniyah Al-Azhar in terms of human resources and learning strategies.

## Analisis Lingkungan Pendidikan di SMK Al-Azhar Mariuk Kecamatan Tambakdahan

Adam Hasyim<sup>1\*</sup>, Undang Ruslan Wahyudin<sup>2</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang

Corresponding Author: Adam Hasyim [adamhasyim100@gmail.com](mailto:adamhasyim100@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Lingkungan Pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan, Murid

*Received :* 16 November

*Revised :* 16 December

*Accepted:* 16 January

©2022 Hasyim, Wahyudin : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Di SMK Al-Azhar Mariuk Kecamatan Tambakdahan merupakan judul baru dari penelitian ini. Sifat dari jenis penelitian ini adalah studi kasus kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan standar pendidikan formal yang diselenggarakan oleh SMK Al-Azhar Mariuk Kecamatan Tambakdahan. Informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan persepsi. Meliputi seluruh aspek di lingkungan sekolah, mulai dari wakil kepala sampai staf TU, dalam melaksanakan tugas menyusun visi, misi, dan tujuan, menyusun struktur organisasi, menyusun rencana kerja, menyusun arahan sekolah, dan membuat kerangka data administrasi vital untuk Madrasah. Tugas kepala madrasah tidak lepas dari peraturan sekolah. Sumber daya manusia yang terampil dalam bidangnya, program pendidikan dan pembelajaran, serta siswa yang telah lulus menunjukkan kualitas Madrasah Diniyah Al-Azhar. kemajuan yang dicapai kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas Madrasah Diniyah Al-Azhar dari segi sumber daya manusia dan strategi pembelajaran.

---

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman terus berlanjut, dari zaman dahulu hingga era modern teknologi informasi. Dalam rangka mewujudkan dunia pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman, pendidikan di Indonesia dituntut untuk mampu mengembangkan mutu pendidikan, khususnya dalam hal penjaminan mutunya. Proses pengembangan penjaminan mutu sangat sulit. Berikut beberapa pertimbangan khusus: 1) dalam rangka pengendalian penjaminan mutu pendidikan, kurikulum perlu memperhatikan organisasi kurikulum, penetapan sasaran yang diindikasikan tepat guna, dan upaya pencapaiannya. 2) Dalam penjaminan mutu pendidikan, pelaksanaan kurikulum difokuskan pada proses implementasi kurikulum yang bermutu, mutu pendidikan yang didukung oleh media pendidikan, 3) sistem penilaian yang dapat mengukur keberhasilan pendidikan, 4) siswa, 5) guru profesionalisme, 6) fasilitas pendidikan, 7) budaya sekolah, 8) pembiayaan pendidikan, 9) perhatian dan bantuan masyarakat Akibatnya, keadaan pendidikan saat ini sangat diuntungkan oleh peningkatan mutu pendidikan. Karena diharapkan pendidikan dengan kualitas yang sesuai akan mampu mengawal tuntutan masa kini, maka kualitas pendidikan harus lebih diperhatikan.

Karena peningkatan mutu pendidikan mempunyai tujuan untuk meningkatkan keteraturan dalam proses belajar mengajar, maka peningkatan mutu pendidikan menjadi sangat penting bagi suatu lembaga atau kelompok dalam suatu lembaga pendidikan. Berdasarkan prinsip-prinsip ini, peningkatan kualitas dalam sains dan praktik memerlukan fokus pada tujuan pendidikan, fakultas, tanggung jawab, dan prinsip panduan. Sementara bekerja pada sifat pelatihan diatur dengan susah payah sesuai aturan hierarkis, permintaan zaman, serta standar yang dilakukan di arena publik. Visi, misi, dan tujuan organisasi dapat digunakan untuk menunjukkan arahnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian yang akan dilakukan di SMK Al-Azhar Mariuk yang terletak di Kecamatan Tambakdahan ini diharapkan dapat menjadi percontohan bagi instansi pendidikan lainnya guna meningkatkan semangat belajar siswa. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas pendidikan yang berorientasi pada siswa. Ini berarti bahwa guru harus menginspirasi siswa untuk belajar, memberi mereka pengalaman langsung dengan bercerita, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam situasi dunia nyata. mereka sering.

## **METODOLOGI**

Metode penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif. Metode wawancara melibatkan percakapan tatap muka dengan sumber informasi dan pewawancara, di mana pewawancara langsung menanyakan sesuatu yang telah dirancang sebelumnya oleh subjek penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan adalah kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, tenaga kerja, proses, dan tugas,

serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi persyaratan pelanggan. SMK Al-Azhar Mariuk, sebaliknya, memiliki kebijakan yang mewajibkan partisipasi seluruh departemen sekolah untuk melaksanakan upaya peningkatan mutu pendidikan. Agar tujuan pendidikan Indonesia tetap dapat tercapai, maka seluruh tahapan penyelenggaraan sekolah melibatkan orang tua siswa serta dukungan dari lembaga swasta, instansi, dan pemerintah sebagai pengawas. Mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang, mulai dari rapat kerja tahunan (raker) hingga evaluasi program tahunan, merupakan pedoman untuk menentukan sejauh mana capaian mutu pendidikan SMK Al-Azhar Mariuk dalam upaya peningkatannya. SMK Al-Azhar Mariuk memiliki tim khusus untuk melaksanakan peningkatan mutu pendidikan, yang meliputi Kepala Sekolah, Pengawas Layanan, Guru, Wakil Kepala Kurikulum, Wakil Kepala Kesiswaan, dan Humas sekolah.

Kurikulum pendidikan Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Al-Azhar Mariuk, salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah tanggung jawab dan ketegasan guru dalam merencanakan pembelajaran. Peneliti mengamati perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, surat promes, dan perangkat pembelajaran lainnya selama proses perencanaan pembelajaran. Buku Dokumen Kurikulum 1 yang telah dibuat oleh Kepala Sekolah menjadi dasar penyusunan semua perangkat pembelajaran tersebut. Menurut alinea 1 bab X Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000, pengembangan kurikulum dilakukan sesuai dengan standar nasional pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dirancang berdasarkan diversifikasi berdasarkan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Dalam kerangka persekolahan, program pendidikan bersifat dinamis dan harus senantiasa dapat berubah dan maju, sehingga dapat tetap waspada terhadap pelbagai peristiwa dan kesulitan kemajuan manusia dewasa ini. Dialek bahasa lokal dapat dicakup oleh mata pelajaran humaniora dan ilmu sosial, seperti seni dan budaya. Di SMK Al-Azhar Mariuk juga terdapat kegiatan wajib seperti pramuka, pendampingan TIK, Kesenian Hadrah Banjari, dan Bola Voli. Subjek di Grup A adalah mereka yang isinya sepenuhnya dibuat sendiri. Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, dan Kerajinan Tangan adalah kategori mata pelajaran yang membentuk Kelompok B. Pusat membuat semua mata pelajaran ini dan menambahkan bahan yang dibuat oleh pemerintah daerah di setiap daerah ke dalamnya. setia, dan unit Pelatihan karakter yang luar biasa dapat bergerak bersama jumlah jam membantu setiap minggu untuk memenuhi prasyarat eksplisit siswa mereka. Ilmu sosial dan ilmu alam dikembangkan sebagai komponen studi interdisipliner daripada sebagai bidang pendidikan yang berbeda.

Kecintaan belajar, pemikiran kritis, dan kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain dan lingkungan semuanya ditekankan pada keduanya. Dengan mengajarkan siswa tentang sejarah, budaya, dan ekonomi bangsa serta mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi di negara federal Indonesia, pendidikan IPS juga bertujuan untuk menanamkan rasa kebanggaan dan cinta tanah air pada siswa. Ilmu Pengetahuan Alam juga

menyoroti kekayaan alam nusantara. Seni Budaya meliputi teater, tari, dan semua bentuk musik. Ada berbagai mata pelajaran yang dapat diajarkan, dan setiap lembaga pendidikan dapat memilih mata pelajaran yang paling cocok untuk fasilitas dan gurunya. Proses crafting meliputi rekayasa, budidaya, dan pengolahan. Berdasarkan kekuatan dan potensi daerah, minimal ada dua kerajinan yang diajarkan di setiap satuan pendidikan. Pedoman Mata Pelajaran memuat daftar materi untuk kurikulum nasional.

Pedoman Mata Pelajaran memberikan profil topik yang komprehensif, termasuk karakteristik latar belakang mata pelajaran, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, desain dan model pembelajaran dan evaluasi, serta peran guru sebagai pencipta budaya sekolah. Sesuai dengan kewenangannya, Pemerintah dan/atau pemerintah daerah membuat pedoman mata pelajaran untuk setiap mata pelajaran. Pedoman ini digunakan oleh para pendidik untuk memahami sepenuhnya mata pelajaran sesuai dengan Kurikulum SMK 2013 dan menjadi acuan dalam membuat dan melaksanakan RPP.

Salah satu tujuan penyusunan kurikulum baru adalah agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan kebutuhan masyarakat saat ini. Model pola pengembangan kurikulum diperlukan ketika pengembangan kurikulum diperlukan untuk memperbaiki atau menyempurnakan kurikulum yang akan dikembangkan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau sekolah. Sekolah menganggap penting untuk meningkatkan standar pendidikan karena dengan demikian akan memungkinkan mereka untuk melaksanakan visi dan misinya. Menurut kepala sekolah, SMK Al-Azhar Mariuk memiliki berbagai program yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Keluaran siswa yang telah lulus dari SMK Al-Azhar Mariuk dan tumbuhnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMK Al-Azhar Mariuk merupakan contoh hasil (output) peningkatan mutu pendidikan di SMK Al-Azhar Mariuk. Masalah keterpaduan antara pembuat konsep dan pelaksana lapangan, pemahaman konsep peningkatan mutu pendidikan terhadap wali murid, serta menyamakan visi dan misi dengan seluruh peserta didik adalah beberapa hal yang peneliti temukan selama proses peningkatan mutu pendidikan di SMK Al-Azhar Mariuk. Hal-hal tersebut menjadi kendala dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMK Al-Azhar Mariuk secara terus menerus. Seluruh bagian sekolah telah mengambil bagian dalam berbagai program dan kegiatan untuk membangun dan meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakannya, memenuhi visi dan misi lembaga, serta mencapai tujuan pendidikan.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berikut data yang diperoleh sebagai jawaban atas rumusan masalah di atas dari temuan penelitian peningkatan mutu pendidikan di SMK Al-Azhar Mariuk melalui analisis lingkungan: Untuk pelaksanaan penggarapan hakikat pendidikan itu sendiri, Sekolah Profesi Al-Azhar Mariuk memiliki strategi bahwa semua sudut pandang di sekolah harus ikut serta dalam upaya menggarap hakikat persekolahan. Ini melibatkan pelaksanaan semua pemegang tahap sekolah. Juga dengan orang tua siswa dan bantuan lembaga swasta, pemerintah, dan pengawas

lainnya untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan di Indonesia tetap dapat terpenuhi. Sementara itu, seluruh jajaran sekolah telah berpartisipasi dalam berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk membangun dan meningkatkan mutu pendidikan sekolah yang dimiliki guna mencapai visi dan misi lembaga serta tujuan pendidikan. Berdasarkan temuan penelitian yang berjudul “Analisis Lingkungan Pendidikan di SMK Al-Azhar Mariuk” maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, agar lebih meningkatkan kualitas pengalaman belajar.
2. Bagi siswa, agar lebih bisa membagi waktu antara kegiatan di pondok dan sekolah.

### **PENELITIAN LANJUTAN**

Penelitian selanjutnya harus menambahkan aspek eksternal lingkungan di SMK Al-azhar mariuk kecamatan tambakdahan kabupaten subang, agar semakin akurat dalam menganalisis bagaimana dampak lingkungan tersebut.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada pihak SMK Al-azhar mariuk kecamatan tambakdahan atas kerjasamanya dalam penelitian tersebut sehingga berjalan dengan lancar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rusdiana, Konsep Inovasi Pendidikan, Konsep Inovasi Pendidikan (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014).
- Agus Salim, Teori dan Paradigma Penelitian Sosial (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006).
- Albi Anggito & Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Sukabumi: CV Jejak, 2018).
- Andang, Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Malang: Arruz Media, 2017).
- Buku sejarah berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Al-Azhar Direktorat Pendidikan Keagamaan & Pondok Pesantren Dirjen Kelembagaan Agama, Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003).
- Eva Fatmawati, Manajemen pembelajaran tahfidz, jurnal isema (Islamic Education Management) vol. 4, no. 1, Juni 2019.
- Fata Asyrofi Yahya, “Problem Manajemen Pesantren, Sekolah, Madrasah: Problem Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output” Gubernur Jawa Timur, “Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan,” 2014.

- Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Hasan Baharun & Zamroni, Inovasi Mutu Pendidikan (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2017),
- Hasan Baharun, Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik, (Karanganyar Paiton Probolinggo: Pustaka Nurja, 2017).
- Hasan Baharun & Zamroni, Manajemen Mutu Pendidikan (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2017).
- Ismawati, "Peningkatan Mutu Madrasah Diniyah Berbasis Masyarakat di Desa Lajukidul Singgahan Tuban" dalam Jurnal At Taqwa, Vol. 14, No. 2, Edisi September 2018 Jurnal El-Tarbawi, Vol. 8, No. 1, Edisi 2015.
- Mentri agama, "Peraturan Mentri Agama Nomor 13 Tahun 2014," 2014.
- Muhammad Kristiawan. Dian Safitri, & Rena Lestari, Inovasi Pendidikan (Sleman: CV Budi Utama).
- Muhammad Rifai, Inovasi Organisasi Pendidikan (Malang: CV Humanis, 2019).
- Muhammad Kristiawan. Dian Safitri, & Rena Lestari, Inovasi Pendidikan (Yogyakarta: Deepublish, 2017).
- Muhammad Kristiawan. Dian Safitri, & Rena Lestari, Inovasi Pendidikan (Yogyakarta: Deepublish, 2017). Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan (Jakarta: Penerbit Kencana, 2014).
- Nurdyansyah & Eni Fariyatul Fahyuni. Inovasi Model Pendidikan (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016).
- Nurdyansyah & Eni Fariyatul Fahyuni, Inovasi Model Pendidikan (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016).
- Pemerintah Kota Mojokerto, "Perda Kota Mojokerto," Wikipedia.Org, 2020, [https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Mojokerto](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Mojokerto).
- Putrawangsa, Susilahudin, Desain Pendidikan (Mataram: CV. REKA KARYA AMERTA, 2018).
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Sintiyani. Pengembangan Mutu Pembelajaran Diniyah (Jawa Tengah: PUSTAKA SENJA, 2020).

Sitti Roskina Mas, Pengelolaan Penjaminan Mutu Pendidikan (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017).

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015).

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian bersifat: eksploratif, enterpretif, dan konstruktif), (Bandung: Alfabeta, 2018).

Sutarto Hp, Inovasi Mutu Terpadu (Mmt-Tqm) Teori dan Penerapan di Lembaga Pendidikan (Yogyakarta: UNY Press, 2015).

Syafaruddin dan Asrul, Inovasi Pendidikan (Medan: Perdana Publishing, 2012).